

**STRATEGI PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN**

**DI IUPHHK – HA**

(Studi Kasus di IUPHHK – HA PT.SARMIENTO PARAKANTJA TIMBER,  
KALIMANTAN TENGAH )

**ANITA JEUMPA AMRIL**



**DEPARTEMEN SILVIKULTUR  
FAKULTAS KEHUTANAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**2009**

**STRATEGI PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN  
DI IUPHHK – HA**

(Studi Kasus di IUPHHK – HA PT.SARMIENTO PARAKANTJA TIMBER.  
KALIMANTAN TENGAH )

**Oleh :**  
**ANITA JEUMPA AMRIL**  
**E14204079**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kehutanan pada Fakultas Kehutanan  
Institut Pertanian Bogor

**DEPARTEMEN SILVIKULTUR  
FAKULTAS KEHUTANAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**2009**

# **Strategi Pengendalian Kebakaran Hutan di IUPHHK – HA (Studi Kasus di IUPHHK – HA, PT. Sarmiento Parakantja Timber, Kalimantan Tengah)**

**Oleh:  
Anita Jempa Amril, Lailan Syaufina**

**PENDAHULUAN.** Hutan tropika Indonesia telah dikenal di dunia sebagai hutan tropika terluas nomor tiga (3) di dunia, setelah negara Brazil dan Zaire. Pada awalnya diperkirakan luas hutan tropika di Indonesia adalah 164 juta Ha, kemudian berkurang menjadi 143 juta Ha dan pada tahun 1999 diperkirakan tinggal 90-120 juta Ha. Apabila luas daratan Indonesia diperkirakan 190 juta Ha, maka luas hutan di Indonesia tinggal  $\pm$  48-64% dari daratan (Suratmo *et al.* 2003). Kebakaran hutan dan lahan saat ini telah menjadi salah satu bentuk gangguan terhadap pengelolaan hutan dan lahan. Akibat negatif yang ditimbulkan cukup besar misalnya kerusakan ekologis, menurunnya estetika, merosotnya nilai ekonomi hutan dan produktifitas tanah, perubahan iklim mikro maupun global, menurunkan keanekaragaman sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya yang merupakan sumber plasma nutfah yang tak ternilai. Kebakaran hutan merupakan masalah yang krusial dan perlu penanganan yang sungguh-sungguh. Oleh sebab itu perlu dilakukan suatu strategi pengendalian kebakaran hutan yang efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari, mendeskripsikan, dan menganalisis: (1). Strategi pengendalian kebakaran hutan yang diterapkan di IUPHHK – HA (PT. Sarmiento Parakantja Timber, Kalimantan Tengah) (2). Partisipasi masyarakat sekitar IUPHHK – HA dalam strategi pengendalian kebakaran hutan.

**METODE.** Penelitian ini dilakukan di IUPHHK – HA, PT. Sarmiento Parakantja Timber (SARPATIM), Kalimantan Tengah dan pada bulan Maret sampai April. Alat-alat yang digunakan adalah kamera, alat perekam, alat tulis serta data-data sekunder yang berhubungan dengan kebakaran hutan. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *snowball sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan digambarkan sebagai metode triangulasi, yaitu metode pengumpulan data kualitatif berupa wawancara mendalam, pengamatan berperan-serta dan penelusuran dokumen.

**HASIL DAN KESIMPULAN.** Pendekatan data *hotspot* menunjukkan bahwa *hotspot* yang ditemukan lebih banyak terdapat di luar wilayah kerja PT. Sarpatim. Jika di persentasekan maka 72% terdapat di luar dan 28% di dalam wilayah kerja. Strategi pengendalian kebakaran hutan yang diterapkan oleh pihak PT. Sarmiento Parakantja Timber terdiri dari tiga komponen, yaitu : (1). Kegiatan Pra Pemadaman, (2). Operasi Pemadam Kebakaran, (3). Kegiatan Pasca Kebakaran (Konsolidasi). Selanjutnya seluruh rangkaian strategi pengendalian kebakaran akan di analisis berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 45 Tahun 2004 Tentang Perlindungan Hutan. Masyarakat sekitar PT. Sarpatim cukup berpartisipasi dalam mencegah terjadinya kebakaran, contohnya hukum adat yang digunakan dalam mempersiapkan lahan untuk ladang.

**The Strategy of Forest Fire Control in IUPHHK – HA  
(A Case Study in IUPHHK – HA, PT. Sarmiento Parakantja Timber, Central  
Borneo)**

**By:  
Anita Jeumpa Amril, Lailan Syaufina**

**INTRODUCTION.** Tropical forest in Indonesia was known as the third largest in the world, after Brazil and Zaire. In the early days, the vast of Indonesia tropical forest was approximately 164 million Ha, then became 143 million Ha and until the end of 1999 the vast was left around 90-120 million Ha. When the land vast of Indonesia was approximately 190 million Ha, then the vast of Indonesian Forest was only  $\pm$  48-64% from the land vast (Suratmo *et al.* 2003). At the moment land and forest fire became one of the disturbance form toward to the land and forest management. The adverse consequences which induced by fire was fairly large, for instance ecological detriment, aesthetics descend, forest value and soil productivity decline, micro either or global climate alteration, reduce the variety of biological natural resources and the ecosystem which constitute to the priceless natural resource. Forest fire was crucial problem and really needs handling. Therefore, it would be needed a certain strategy in forest fire control which effective and efficient. The intention of this research are for studied, description and analyze: (1). The strategy of forest fire control applicable in IUPHHK – HA (PT. Sarmiento Parakantja Timber, Central Borneo). (2). The participation of inhabitants around IUPHHK – HA in the strategy of forest fire control.

**METHOD.** This research was done at IUPHHK – HA, PT. Sarmiento Parakantja Timber, Central Kalimantan and its term from March to April 2008. The tools that used along research are camera, tape recorder, writing parchment and also secondary data that related to forest fire. The phenomenological which have been done was qualitative approach. The subject was determined by using snowball sampling technique. The method to collected some data was known as triangulation methods, that is qualitative data collection in such in-depth interview, participatory observation and documentary check.

**RESULT AND CONCLUSIONS.** The data hotspot approach shows that hotspot were found all the more outside the industrial estate. When it percentage it would be 72% hotspot outside the industrial estate and 28% inside the industrial estate. The strategy of forest fire control which applicable in PT. Sarmiento Parakantja Timber were consist of three components: (1). Pre-Extinguishing, (2). Fire Fight Operation, (3). Activity after Fire (Consolidation). Furthermore all of the the strategy forest fire control will be analyze by Government Ordinance of Indonesian Number 45 2004, its about forest protect. The inhabitants around PT. Sarpatim was quite took a hand in preventing forest fire, for example the customary law which used in land preparation for agricultural field.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 20 Februari 1986 di kota Balikpapan, Kalimantan Timur, sebagai anak kedua dari dua bersaudara pasangan Amril Teuku Puteh dan Titi Amril.

Penulis memperoleh pendidikan dimulai dari TK. Tadika Puri Jakarta Timur yang diselesaikan pada tahun 1992. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SD. Trisula Perwari III Jakarta dan lulus pada tahun 1998. Pendidikan Menengah Pertama penulis adalah SLTPN 92 Jakarta, lulus pada tahun 2001. Penulis melanjutkan sekolah SMAN 22 Jakarta dan lulus pada tahun 2004. Kemudian penulis mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) pada tahun yang sama dan diterima pada program studi Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Pada tahun 2006 penulis mengambil minat studi pada Laboratorium Kebakaran Hutan dan Lahan.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di berbagai kepengurusan organisasi, diantaranya adalah menjadi anggota RIMPALA Fakultas Kehutanan IPB, Ketua Divisi Gunung Hutan RIMPALA tahun 2006-2007, anggota *International Forestry Student Association (IFSA) Local Committe* IPB, anggota Himpunan Profesi Tree Grower Community. Penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Hutan di KPH Banyumas Timur dan KPH Banyumas Barat dan Praktek Umum Pengelolaan Hutan di KPH Ngawi, Jawa Tengah pada tahun 2007. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang di PT. Sarmiento Parakantja Timber (SARPATIM), Kalimantan Tengah.

Gelar sarjana penulis diperoleh setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul “**Strategi Pengendalian Kebakaran di IUPHHK-HA (Studi Kasus di PT. Sarmiento Parakantja Timber, Kalimantan Tengah)**” di bawah bimbingan Dr. Ir. Lailan Syaufina, MSc.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pengendalian Kebakaran Hutan di IUPHHK – HA (Studi Kasus di IUPHHK – HA PT. Sarmiento Parakantja Timber, Kalimantan Tengah)”.

Penelitian ini dapat diselesaikan karena bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Lailan Syaufina, MSc selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran memberikan dorongan, bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis selama awal penelitian hingga penyusunan karya ilmiah ini.
2. Keluarga tercinta, Papa, Mama dan kak Inonk, serta keluarga besar Alm. Achmad dan Syamsiah Achmad atas bantuan do'a, kesabaran, keikhlasan, dukungan moril serta materiil yang telah diberikan.
3. Pak Wardana, Bu Ati dan teman-teman Lab. Kebakaran Hutan tahun 2007 (Dwi, Eka, Icha, Rizal, Alfia, Firda, Gayatri, Yoga dan Selvi).
4. Kirana, Indri, Erda, Aswita, Chandra, Dwi, Yoga, Desty, serta teman-teman BDH 41 yang selalu solid dan selalu mendukung penulis.
5. Teman-teman, Kuntoro, Ozo, Imam dan teman-teman satu angkatan (41) lainnya yang selalu solid dan selalu mendukung penulis.
6. Teman-teman Tim PKL PT. SARPATIM 2008 yang telah membantu penulis selama penelitian (Gita, Arman, Jarot, Arief, Syaiful, Adhon, Puriyani, Rika dan Indah).
7. Kakak yang selalu mendukung dan mendoakan penulis (Kak Bagus, Mba Fitri, Teh Poppy, Uda Zulfa, Mas Bayu, Mas Iqbal dan lain-lain).
8. Pihak PT. Sarpatim serta Masyarakat sekitar PT. SARPATIM (Pak Fajar, Pak Eva, Pak Poltak, Pak Kohel dan lain-lain).
9. Seluruh civitas akademika Fakultas Kehutanan IPB yang tidak dapat disebutkan semuanya.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis memohon maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan penelitian lebih lanjut. Semoga karya ilmiah dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

Bogor, Juli 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penelitian
- C. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kebakaran Hutan
  - 1. Definisi Kebakaran Hutan
  - 2. Prinsip Segitiga Api
  - 3. Tipe Kebakaran Hutan
  - 4. Dampak Kebakaran Hutan
  - 5. Faktor Penyebab Kebakaran Hutan
- B. Strategi Pengendalian Kebakaran Hutan
  - 1. Pencegahan Kebakaran Hutan
    - a. Perencanaan Pencegahan Kebakaran
    - b. Metode Pencegahan Kebakaran
  - 2. Pra-Pemadaman Kebakaran Hutan
  - 3. Pemadaman Kebakaran Hutan
    - a. Prinsip Pemadaman Kebakaran Hutan
    - b. Metode Pemadaman Kebakaran Hutan
- C. Partisipasi Masyarakat dan Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat
  - 1. Partisipasi Masyarakat
  - 2. Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data
- B. Alat dan Bahan
- C. Perumusan Masalah dan Kerangka Pendekatan Masalah
  - 1. Perumusan Masalah
  - 2. Kerangka Pendekatan Masalah
- D. Metode Pengumpulan Data
  - 1. Pendekatan Penelitian
  - 2. Penentuan Subyek Penelitian
  - 3. Proses Pengumpulan Data
- E. Metode Analisis Data

#### BAB IV KONDISI UMUM

- A. Letak dan Luas Areal
- B. Topografi, Geologi dan Jenis Tanah
- C. Hidrologi dan Iklim
- D. Kondisi Vegetasi Hutan

#### BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Kondisi Kebakaran pada PT. Sarmiento Parakantja Timber
- B. Pengendalian Kebakaran

#### BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

No.

1. Prinsip segitiga api
2. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat
3. Triangulasi metode pengumpulan data kualitatif
4. Bagan proses analisa kualitatif
5. Rata-rata *Hotspot* Bulanan Periode 1997-2008
6. Grafik Penyebaran *Hotspot* Perode Tahun 1997-2008
7. Presentase Distribusi *Hotspot* Di Dalam dan Di Luar Wilayah Kerja PT. Sarpatim Periode 1997-2008
8. Penyiapan Lahan
9. Sistem Penyiapan Lahan Masyarakat
10. Pelatihan Kesiagaan
11. Papan Peringatan
12. Darmaga Embung
13. Menara Pemantau Api
14. Skema Penanggulangan Kebakaran Hutan PT. Sarpatim

## DAFTAR TABEL

No.

1. Persentase luas areal IUPHHK/HA PT. SARPATIM berdasarkan kelas Lereng
2. Tipe, komposisi dan potensi tegakan dalam areal RKLUPHHHK
3. Jumlah *Hotspot* Per Bulan Periode 1997-2008
4. Distribusi *Hotspot* Periode Tahun 1997-2008
5. Tata waktu kegiatan perladangan di desa Tumbang Payang, Kecamatan Mentaya Hulu
6. Komponen strategi pengendalian kebakaran hutan PT. Sarpatim
7. Daftar prasarana peralatan DAMKARHUT PT. Sarpatim
8. Daftar sarana transportasi dan komunikasi PT. Sarpatim